

## Analisis Karakteristik dan Efikasi Diri Lansia Hipertensi yang Tinggal Bersama Keluarga

Nurdila Dwi Putri<sup>1</sup>, Silvia Elki Putri<sup>1\*</sup>, Pratiwi Gasril<sup>1</sup>, Maswarni<sup>1</sup>, Tri Siwi Kusumaningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, FMIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

\*Email: [200201050@student.umri.ac.id](mailto:200201050@student.umri.ac.id), [silviaelkiputri@umri.ac.id](mailto:silviaelkiputri@umri.ac.id), [pratiwi@umri.ac.id](mailto:pratiwi@umri.ac.id), [maswarni@umri.ac.id](mailto:maswarni@umri.ac.id), [trisiwi@umri.ac.id](mailto:trisiwi@umri.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

Received: May, 8, 2024

Revised: June, 30, 2024

Available online: June, 30, 2024

### KEYWORDS/KATA KUNCI

*Efikasi Diri; Hipertensi; Keluarga; Lansia*

### CORRESPONDENCE

E-mail:

[silviaelkiputri@umri.ac.id](mailto:silviaelkiputri@umri.ac.id)

### A B S T R A C T

*Self-efficacy is the belief that elderly people need to improve their ability to care for their health. The aim of this research is to analyze the characteristics and self-efficacy of hypertensive elderly who live with their families in the Puskesmas Payung Sekaki, Pekanbaru. The research design is quantitative descriptive. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 60 respondents. The measuring tool for self-efficacy is the GSE Scale questionnaire. The data analysis used was univariate, namely data on the characteristics and description of self-efficacy of hypertensive elderly who live with their families. The results showed that the majority were aged 60-74 years (elderly) (95.5%), most were women (61.7%), almost half were Javanese (36.7%), almost half had completed junior high school (46, 7%), and 50% do not work. The description of the efficacy of hypertensive elderly who live with their families is mostly high (58.3%). It is hoped that the results of this research will be a focus for Community Health Center (Puskesmas) nurses to involve families in providing nursing care to increase the self-efficacy of the elderly.*

### INTRODUCTION

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perawatan diri lansia hipertensi (Anggreani, Untari, & Yuswar, 2020). Hipertensi merupakan masalah

kehatan yang terjadi karena proses penuaan. Hipertensi termasuk masalah penyakit kronis yang membutuhkan perubahan gaya hidup sehat untuk mencegah dampak lebih lanjut (Fitrianingsih, Winahyu, Wibisana, & Ahmad, 2022). Hipertensi merupakan penyebab utama masalah kardiovaskular lainnya seperti penyakit jantung dan stroke yang menyebabkan kecacatan (Rasdiyanah,

Rahmatia, & Syisnawati, 2022). Lansia rentan karena proses penuaan yang mempengaruhi tubuh lansia secara fisiologis (Miller, 2012).

Lansia hipertensi memerlukan keluarga sebagai support system utama di rumah. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan efikasi diri yang tinggi membantu lansia hipertensi untuk mengontrol tekanan darahnya. Dukungan keluarga dan efikasi diri berhubungan dengan motivasi lansia hipertensi dalam mengontrol tekanan darah ( $p < 0,05$ ) (Siahaan, Utomo, & Herlina, 2022). Kemenkes RI memperkenalkan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK). Keluarga adalah sasaran utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penerapan paradigma sehat, penguatan layanan kesehatan, dan pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN) (Kemenkes RI, 2016). Pemerintah Indonesia mendorong agar masyarakat untuk mewujudkan lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif (SMART) (Kemenkes RI, 2018b).

Hasil studi pendahuluan pada lansia hipertensi Februari 2023 di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru didapatkan bahwa 60% lansia belum yakin mampu menerapkan pola hidup sehat karna belum mengetahui faktor resiko hipertensi dengan benar, lansia masih suka mengonsumsi jeroan, minum kopi, kuantitas tidur belum terpenuhi, atau faktor risiko lainnya. Lansia juga belum mengetahui dampak jangka panjang hipertensi dan belum rutin mengonsumsi obat anti hipertensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran karakteristik dan efikasi diri lansia hipertensi yang tinggal bersama keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

## METHOD

Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah 60 responden. Tujuan dari etika penelitian adalah untuk memberikan dan memperhatikan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Etika penelitian yang diterapkan adalah *respect for human dignity, respect for privacy and confidentiality, respect for justice an inclusiveness, balancing harms and benefits*. Calon responden diberikan penjelasan tentang penelitian dan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

Alat ukur untuk efikasi diri yaitu kuesioner *GSE Scale* yang sudah valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,780. *GSE Scale* berisi 10 pertanyaan diberi penilaian antara 1-3 (Prasetyo, 2012). Analisis yang digunakan adalah univariat yaitu data karakteristik dan gambaran efikasi diri responden.

## RESULT AND DISCUSSION

Tabel 1 tentang distribusi karakteristik responden. Tabel 2 tentang gambaran efikasi diri lansia hipertensi yang tinggal bersama keluarga.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru, 2023 (n=60)**

No	Karakteristik Respon	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Umur</b>			
1.	Lanjut usia (60-74 tahun)	56	
2.	Lanjut usia (75-90 tahun)	4	4,5
<b>Jenis Kelamin</b>			
1.	Laki-laki	23	38,3
2.	Perempuan	37	61,7
<b>Suku</b>			
1.	Batak	12	20,0
2.	Melayu	13	21,7
3.	Jawa	22	36,7
4.	Minang	6	10,0
5.	Lainnya	8	11,6
<b>Pendidikan Terakhir</b>			
1.	SD	26	43,3
2.	SMP	28	46,7
3.	SMA	6	10,0
<b>Pekerjaan</b>			
1.	Bekerja	30	50,0
2.	Tidak Bekerja	30	50,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan mayoritas berumur 60-74 tahun (lanjut usia) (95,5%), sebagian besar perempuan (61,7%), hampir setengahnya bersuku Jawa (36,7%), hampir setengahnya menyelesaikan pendidikan SMP (46,7%), dan tidak bekerja (50%).

Tabel 2. Gambaran Efikasi Diri Lansia Hipertensi yang Tinggal Bersama Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru, 2023 (n = 60)

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	35	58,3
2.	Rendah	25	41,7
Total		60	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebagian besar efikasi diri lansia hipertensi yang tinggal bersama keluarga yaitu tinggi (58,3%).

- Gambaran Karakteristik Lansia Hipertensi yang Tinggal Bersama Keluarga Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lansia hipertensi berumur 60-74 tahun (lanjut usia) (95,5%). Hasil penelitian

sebelumnya didapatkan bahwa mayoritas berusia lanjut (60-74 tahun) (Sandra, 2020; Siahaan *et al.*, 2022). Hampir seluruh lansia yang bisa dikunjungi adalah lansia dengan rentang umur 60-74 tahun karena masih komunikatif (Putri, Rekawati, & Wati, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia hipertensi berjenis kelamin perempuan (61,7%). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin lansia hipertensi adalah perempuan (Anggreani *et al.*, 2020; Sandra, 2020; Fitriani *et al.*, 2022; Siahaan *et al.*, 2022). Penurunan kadar estrogen meningkatkan risiko lebih tinggi mengalami penyakit kardiovaskular. Wanita memiliki HDL dan LDL lebih tinggi (Malm, Alehagen, Blomstrand, Dahlström, & Basso, 2020). Lansia yang berjenis kelamin perempuan 28,3 kali berisiko mengalami hipertensi dibandingkan dengan lansia berjenis kelamin laki-laki (Pitriani, Yanti., & Afni, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya lansia hipertensi bersuku Jawa (36,7%) dan hampir setengahnya lansia hipertensi menyelesaikan pendidikan SMP (46,7%). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan lebih rendah (Kemenkes RI, 2019). Faktor ekonomi dan budaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan lansia di Kota Pekanbaru. Suku juga mempengaruhi kebiasaan dan cara pandang masyarakat (Putri, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia hipertensi 50% tidak bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya prevalensi hipertensi cenderung lebih tinggi pada kelompok yang tidak bekerja (Sandra, 2020; Kemenkes RI, 2018a). Lingkungan kerja yang tidak kondusif dan kondisi ekonomi yang kurang baik meningkatkan risiko hipertensi (Song & Li, 2019).

## 2. Gambaran Efikasi Diri Lansia Hipertensi yang Tinggal Bersama Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar efikasi lansia hipertensi yang tinggal bersama keluarga adalah tinggi (58.3%). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan lansia dalam melakukan perawatan diri dipengaruhi oleh usia. Lansia yang memiliki efikasi diri rendah mengalami penurunan manajemen perawatan diri karena kondisi fisik dan psikososial (Setyorini, 2018). Lama mengalami hipertensi berpengaruh terhadap efikasi diri yang dipengaruhi oleh faktor sosial, personal, dan informasi (Manuntung, 2018).

Peningkatan efikasi diri merupakan cara yang berguna untuk mengelola tekanan darah. Hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa efikasi diri yang tinggi meningkatkan kemampuan untuk diet sehat, aktivitas fisik yang meningkat, peningkatan kepatuhan minum obat, mengurangi konsumsi garam, dan manajemen stres. Hal ini akan menurunkan tekanan darah (Foroumandi, Kheirouri, & Alizadeh, 2020).

Semua responden dalam penelitian ini tinggal bersama keluarga. Keluarga menjadi

sumber dukungan lansia hipertensi dalam perawatan kesehatan di rumah. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hipertensi pada lansia memberikan dampak pada keluarga, salah satunya adalah meningkatkan biaya perawatan kesehatan yang ditanggung keluarga jika lansia hipertensi mengalami komplikasi (Walker et al., 2018). Kepedulian dan kemampuan keluarga mempengaruhi efikasi diri lansia dalam perawatan kesehatan.

## CONCLUSION

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berumur 60-74 tahun (lanjut usia) (95,5%), sebagian besar perempuan (61,7%), hampir setengahnya bersuku Jawa (36,7%), hampir setengahnya menyelesaikan pendidikan SMP (46,7%), dan tidak bekerja (50%).
- Gambaran efikasi lansia hipertensi yang tinggal bersama keluarga sebagian besar yaitu tinggi (58.3%).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada lansia dan keluarga, kader kesehatan, perawat di Puskesmas, asisten peneliti, dan seluruh pihak terkait yang telah mendukung dalam penelitian ini.

## REFERENCES

Anggreani, F., Untari, E. K., & Yuswar, M. A. (2020). Gambaran Keyakinan Diri (Self-Efficacy) Pada Pasien Lansia Yang Menggunakan Antihipertensi Di Kota Pontianak Tahun 2020. *Jurnal Untan*.

Fitrianiingsih, D., Winahyu, K. M.,

Wibisana, E., & Ahmad, S. N. A. (2022). Efikasi Diri Dan Gaya Hidup Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 7(2), 108–112.

Foroumandi, E., Kheirouri, S., & Alizadeh, M. (2020). The potency of education programs for management of blood pressure through increasing self-efficacy of hypertensive patients: A systematic review and meta-analysis. *Patient Education and Counseling*, 103(3), 451–461. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2019.09.018>

Kemendes RI. (2016). *Pedoman umum program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kemendes RI. <https://doi.org/362.11> Ind P

Kemendes RI. (2018a). *Hasil Utama Riskesdas 2018*.

Kemendes RI. (2018b). Manajemen program pencegahan dan pengendalian hipertensi perhitungan pencapaian SPM hipertensi. In *Disampaikan pada Workshop Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi, Bali, 25-27 April 2018*. Retrieved from [http://p2ptm.kemdes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/05/Manajemen\\_Program\\_Hipertensi\\_2018\\_Subdit\\_PJPD\\_Ditjen\\_P2PTM.pdf](http://p2ptm.kemdes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2018/05/Manajemen_Program_Hipertensi_2018_Subdit_PJPD_Ditjen_P2PTM.pdf)

Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)

Malm, I. Å., Alehagen, U., Blomstrand, P.,

- Dahlström, U., & Basso, R. De. (2020). Higher blood pressure in elderly hypertensive females, with increased arterial stiffness and blood pressure in females with the Fibrillin-1 2/3 genotype. *BMC Cardiovascular Disorders*, 20(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12872-020-01454-9>
- Manuntung, A. (2018). *Buku Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media
- Miller, C. A. (2012). *Nursing for wellness in older adults* (6th ed.). Wolters Kluwer: Lippincott Williams & Wilkins.
- Nies, M. A., & Melanie, M. (2019). *Keperawatan kesehatan komunitas dan keluarga* (Junaiti, S., Agus, S., & Ni, M. R., Penerjemah). Elsevier: Singapore
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pitriani, R. Yanti, J. S., Afni, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 74–77.
- Prasetyo, A. S. (2012). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan self care management pada asuhan keperawatan pasien hipertensi di RSUD Kudus*. Universitas Indonesia.
- Putri, S. E. (2021). *Pengaruh manajemen diri terhadap kepatuhan merawat dirindan status kesehatan lansia dengan hipertensi di Kota Pekanbaru*. Universitas Indonesia.
- Putri, S. E., Rekawati, E., & Wati, D. N. K. (2021). *Effectiveness of self-management on adherence to self-care and on health status among elderly people with hypertension*. 10 (s1)(2406). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2406>
- Rasdiyanah, Rahmatia, E., & Syisnawati. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Perilaku Manajemen Hipertensi. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 320–332.
- Sandra, F. S. (2020). Gambaran Efikasi Diri Pada Usia Lanjut Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo. In Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83914>
- Setyorini, A. (2018). Hubungan Self Efficacy dengan Self Care Management Lansia yang Menderita Hipertensi di Posyandu Lansia Padukuhan Panggang III Binaan Puskesmas Panggang I Gunungkidul. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.32504/hspj.v2i2.29>
- Siahaan, R. H. B., Utomo, W., & Herlina. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Motivasi Lansia Hipertensi Dalam Mengontrol Tekanan Darah. *Jurnal JKFT*, 5(June 2022), 43–53. <https://doi.org/10.31000/jkft.v7i1.6232>
- Song, S., & Li, H. (2019). Study on Risk and Influencing Factors of Hypertension in Chinese Elderly. *Gerontology and Geriatric Medicine*, 5, 1–12. <https://doi.org/10.1177/2333721419877978>
- Walker, I., Garbe, F., Wright, J., Newell, I., Athiraman, N., Khan, N., & Elsey, H. (2018). The Economic Costs of Cardiovascular Disease, Diabetes

Mellitus and Associated Complications in South Asia: A Systematic Review. *Value in Health Regional*, (15 pp), 12–26. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.vhri.2017.05.003>